

## **BAB III**

### **PROSEDUR PENELITIAN**

Bab ini akan menguraikan hal-hal yang berkaitan dengan prosedur penelitian. Secara rinci akan dibahas mengenai metode penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, alat dan teknik pengumpulan data, tahapan pelaksanaan penelitian, teknik analisis data, dan pengujian tingkat validitas data.

#### **A. Metode Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis efektivitas pengelolaan program akselerasi pada SMU Lab.School Jakarta. Sekurang-kurangnya terdapat tiga kajian pokok dalam penelitian yang dilaksanakan, antara lain : perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi program akselerasi. Sehubungan dengan hal tersebut, metode penelitian ini adalah deskriptif evaluatif dengan pendekatan kualitatif. Karakteristik penelitian kualitatif dikemukakan oleh Bogdan dan Biklen (1992 : 27) adalah :

(1) Qualitative research has the nature setting as the direct source of data and the researcher is the instrument, (2) Qualitative research is descriptive, (3) Qualitative researcher are concerned with process rather than simply with outcomes or product, (4) Qualitative researcher tend to analyze their data inductively, (5) Meaning is essential concern to the qualitative approach.

Dengan metode deskriptif dan menggunakan pendekatan evaluatif kualitatif diharapkan dapat menemukan alternatif jawaban, terutama berkaitan dengan pengukuran efektivitas pengelolaan program akselerasi dengan mendeskripsikan, menganalisis, menarik kesimpulan, implikasi dan memberi rekomendasi tentang perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi serta hasil-hasil yang dicapai dari program akselerasi.

## **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi yang dijadikan tempat penelitian adalah Sekolah Menengah Umum (SMU) Lab.School Jakarta. Beberapa pertimbangan yang mendasari SMU Lab. School Jakarta dijadikan lokasi penelitian, antara lain : *Pertama*, sekolah tersebut lebih awal melaksanakan program akselerasi dibandingkan dengan beberapa SMU lainnya. *Kedua*, dari studi pendahuluan yang dilakukan bahwa keberhasilan pelaksanaan program akselerasi tergantung pada dukungan berbagai pihak, antara lain orang tua, siswa, kemampuan guru dan pihak pengelola sekolah, sehingga penetapan SMU Lab.School Jakarta diharapkan dapat mewakili sekolah lainnya yang menyelenggarakan program akselerasi.

## **C. Subjek Penelitian**

Data dan informasi yang diperlukan guna membuat deskripsi dan analisis didapatkan dari responden atau sumber data. Untuk data kualitatif subjek penelitian yang diharapkan dapat memberikan data dan informasi antara lain : siswa yang mengikuti program akselerasi, guru, wakil kepala sekolah dan kepala

sekolah. Pemberi informasi dapat bertambah jika memang dirasakan masih kurang.

#### **D. Alat Pengumpul Data**

Untuk mengumpulkan data dan informasi yang diperlukan untuk menjawab pertanyaan penelitian digunakan beberapa instrumen penelitian. antara lain : pedoman observasi, pedoman wawancara dan pedoman penilaian dan dokumen

Pedoman observasi digunakan sebagai alat kontrol pengamatan dan instrumen pokok yang digunakan, sehingga diharapkan dapat dijadikan panduan untuk mengamati situasi dan kondisi yang berkaitan dengan pengelolaan program akselerasi, baik menyangkut perencanaan, pelaksanaan maupun evaluasi program.

Adapun pedoman wawancara digunakan sebagai pemandu untuk mengumpulkan data dan informasi yang disampaikan secara lisan, baik dengan kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru dan siswa. Wawancara dapat dilakukan di sekolah maupun di rumah jika dipandang perlu.

Instrumen lain yang digunakan dalam pengumpulan data adalah pedoman penilaian dokumen. Dalam pedoman ini tercantum beberapa pertanyaan yang menyangkut hasil program akselerasi yang dilaksanakan, baik prestasi akademik maupun non-akademik. Selain itu instrumen ini juga digunakan untuk menghimpun berbagai dasar kebijakan program akselerasi.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Berkaitan dengan pendekatan yang dilakukan secara kualitatif, untuk mengumpulkan data yang diperlukan subjek penelitian dapat berubah-ubah sesuai dengan keperluan. Data-data dikumpulkan dengan menggunakan beberapa instrumen, antara lain : (1) pedoman observasi, (2) pedoman wawancara, dan (3) pedoman penilaian dokumen.

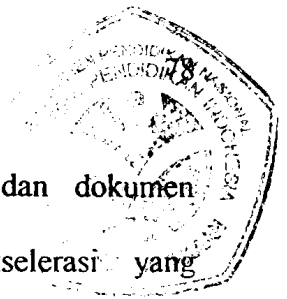
Teknik pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Uraian lebih lanjut tentang ketiga teknik ini diuraikan sebagai berikut :

Teknik observasi merupakan teknik yang dilakukan untuk menjangkau data dan informasi yang diperlukan, peneliti melakukan pendekatan situasional, melihat secara dekat pengelolaan program akselerasi yang dilaksanakan. Observasi dilakukan selama satu tahun pelajaran, dari bulan Juni 2002 sampai dengan Juli 2003. Beberapa hal yang diobservasi menyangkut proses penyusunan rencana atau program, koordinasi dengan pihak-pihak terkait dalam pelaksanaan program akselerasi, pelaksanaan identifikasi dan seleksi peserta program, pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dan pelaksanaan pengawasan.

Teknik wawancara dilakukan dengan pedoman wawancara, namun dalam pelaksanaannya tidak terkesan kaku, sehingga dalam menjawab dan mengajukan pertanyaan seolah-olah subjek penelitian dan peneliti terkesan akrab dan tidak formal. Teknik ini dilakukan untuk mengembangkan temuan penelitian yang diperoleh melalui observasi.

Studi dokumentasi dilakukan dengan mengkaji dokumen-dokumen yang diperlukan, baik menyangkut data hasil belajar (berupa data akademik), catatan

prestasi non-akademik, perangkat administrasi yang diperlukan dan dokumen yang berkenaan dengan kebijakan-kebijakan program akselerasi yang dikembangkan oleh sekolah.



## **F. Pelaksanaan Penelitian**

Pada dasarnya penelitian kualitatif tidak memiliki tahapan yang jelas, namun secara garis besar dapat dibedakan menjadi tiga tahapan (Lincoln dan Guba, 1985 : 235 –236), antara lain : (1) tahap orientasi; (2) tahap eksplorasi; dan (3) tahap member check. Beberapa tahapan penelitian yang dilakukan dapat dipaparkan sebagai berikut :

### ***1. Tahap Orientasi***

Tahap orientasi atau tahap pra-lapangan ini merupakan tahap awal sebelum tahap eksplorasi dilakukan. Beberapa kegiatan yang dilakukan pada tahap orientasi ini adalah :

- 1) Melakukan studi pendahuluan dengan mengamati fenomena yang terjadi berkaitan dengan pengelolaan program akselerasi di SMU.
- 2) Mengkaji beberapa teori yang relevan dengan pengelolaan program akselerasi.
- 3) Melakukan seleksi tentang lokasi penelitian yang sesuai dengan topik penelitian.
- 4) Menyusun rancangan penelitian untuk diajukan seminar rancangan/proposal penelitian guna mendapat masukan-masukan yang diperlukan bagi pelaksanaan penelitian.

- 5) Melakukan beberapa persiapan berkaitan dengan rencana pelaksanaan penelitian.
- 6) Mengurus perizinan pelaksanaan penelitian.

## ***2. Tahap Eksplorasi***

Tahapan berikutnya setelah tahap orientasi adalah tahap eksplorasi.

Beberapa kegiatan yang dilakukan pada tahap ini antara lain :

- 1) Mengumpulkan dokumen-dokumen tentang kebijakan penyelenggaraan program akselerasi pada tingkat Sekolah Menengah Umum (SMU);
- 2) Melaksanakan observasi tentang pengelolaan program akselerasi di SMU Lab. School Jakarta.
- 3) Mengadakan wawancara dengan kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru dan siswa berkaitan dengan pengumpulan data dan informasi yang diperlukan.
- 4) Melakukan analisa data dengan membandingkan teori-teori yang ditetapkan pada bagian sebelumnya.

## ***3. Tahap Member Chek***

Agar hasil penelitian objektif dan dapat dipercaya, dilakukan pengecekan untuk mengecek ulang kelengkapan dan kesempurnaan data informasi. Beberapa kegiatan yang dilakukan pada tahap ini antara lain :

- 1) Meneliti kelengkapan data yang telah dikumpulkan. Kegiatan ini dilakukan untuk melihat apakah masih ada data yang belum lengkap atau kurang objektif.

- 2) Melakukan konfirmasi ulang dengan responden guna melihat kesesuaian dengan informasi yang telah diberikan.

### **G. Teknik Analisis Data**

Setelah data yang diperlukan terkumpul kemudian diberikan analisis dan interpretasi. Kegiatan analisis data dilakukan sejak data pertama dikumpulkan sampai penelitian berakhir secara terus menerus. Selanjutnya interpretasi dilakukan dengan membandingkan pada rujukan teori yang relevan dengan permasalahan yang dikaji.

Analisis data dilakukan dengan mengikuti prosedur sebagaimana disarankan, yakni (1) reduksi data, (2) display data, dan (3) mengambil kesimpulan dan verifikasi (Nasution, 1988 : 129-130 ; Miles dan Huberman, 1984 : 1984 : 21). Uraian dari ketiga tahapan tersebut dipaparkan berikut ini.

#### ***1. Reduksi Data***

Reduksi data sangat membantu analisis data sejak awal penelitian dilakukan. Catatan dan laporan lapangan yang direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok, difokuskan pada hal-hal yang pokok, difokuskan pada hal-hal yang penting, diberi susunan yang lebih sistematis agar mudah dikendalikan. Data yang direduksi memberi gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan, juga mempermudah peneliti mencari kembali data yang diperoleh bila diperlukan.

## *2. Display Data*

Display data merupakan tahapan untuk melihat gambaran keseluruhan atau bagian-bagian tertentu data penelitian.

## *3. Verifikasi*

Verifikasi merupakan upaya memberi makna data yang dikumpulkan. Untuk itu peneliti mencari pola, tema, hubungan, persamaan, hal-hal yang sering timbul dan lain-lain. Tahapan ini juga diperlukan untuk menguji kebenaran terhadap kesimpulan yang akan diambil. Verifikasi dilakukan selama pelaksanaan penelitian dan selama menganalisis data.

Kriteria pengukuran efektivitas pengelolaan program akselerasi mengacu pada kerangka teori yang telah ditetapkan dan dapat diuraikan sebagai berikut :

- 1) Efektivitas dalam proses perencanaan program akselerasi, mencakup aspek sebagai berikut :
  - a. Proses penyusunan program, meliputi perumusan tujuan program, penentuan guru dan pengelola beserta pengembangannya, menetapkan prosedur identifikasi dan seleksi peserta dan merencanakan pengembangannya.
  - b. Perencanaan guru dan pengelola, meliputi : penetapan guru dan pengelola yang sesuai dengan kebutuhan dan penetapan guru yang sesuai dengan latar belakang pendidikan, pengalaman dan memenuhi persyaratan sebagai guru program akselerasi bagi siswa berbakat dan memiliki kemampuan luar biasa.



- c. Perencanaan kurikulum, mencakup kegiatan pengorganisasian bahan ajar yang sesuai dengan kebutuhan dan lamanya belajar dan menetapkan kurikulum *differentiated*.
  - d. Perencanaan fasilitas dan biaya, dijabarkan dengan penyusunan kebutuhan fasilitas yang diperlukan dalam proses pembelajaran, penetapan sarana prasarana yang sesuai dengan standar dan jumlah siswa dan penetapan biaya yang dapat memenuhi program akselerasi.
- 2) Efektivitas pelaksanaan program akselerasi, meliputi aspek :
- a. Koordinasi dengan pihak-pihak yang terkait, diuraikan dengan fungsi masing-masing personil yang terkait dengan program akselerasi dan kesesuaian antar masing-masing bagian.
  - b. Identifikasi dan seleksi peserta, dijabarkan dengan penggunaan data objektif dan subjektif, tahap penjaringan dan tahap penyaringan.
  - c. Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar program akselerasi, meliputi aspek pelaksanaan KBM yang sesuai dengan kebutuhan peserta, dan pelaksanaan evaluasi hasil belajar.
  - d. Pelaksanaan penunjang kegiatan belajar mengajar (KBM), meliputi : pelaksanaan kegiatan ekstra-kurikuler yang dapat meningkatkan kreativitas siswa dan pelaksanaan bimbingan dan konseling.
- 3) Efektivitas dan efisiensi pengawasan program akselerasi, meliputi aspek :
- a. Pihak-pihak yang dilibatkan dalam pengawasan program akselerasi.
  - b. Teknik-teknik yang diterapkan dalam proses pengawasan.

- 4) Analisis kajian *Strenght* (kekuatan), *Weakness* (kelemahan), *Opportunity* (kesempatan) dan *Treath* (peluang) pengelolaan program akselerasi, mencakup aspek :
  - a. Kekuatan dan kelemahan pengelolaan program akselerasi;
  - b. Peluang dan ancaman dari pengelolaan program akselerasi bagi siswa berbakat dan berkemampuan luar biasa.
- 5) Output pengelolaan program akselerasi, meliputi aspek :
  - a. Suasana kegiatan belajar mengajar, berkaitan dengan : motivasi belajar peserta program dan kenyamanan kegiatan belajar mengajar;
  - b. Hasil belajar siswa, meliputi prestasi akademik, prestasi non-akademik dan alumni yang diterima pada beberapa Perguruan Tinggi Negeri dan Perguruan Tinggi Swasta favorit.

## **H. Pengujian Validitas Data**

Pengujian akhir dari tingkat kepercayaan terhadap data diupayakan dapat memenuhi persyaratan, antara lain : (1) kredibilitas (validitas internal), (2) transferabilitas (validitas eksternal), dan (3) dependabilitas dan konformabilitas (reliabilitas dan objektivitas). (Nasution, 1988 : 114 – 124; Muhadjir, 1990 : 150-159). Uraian mengenai ketiga langkah pengujian validitas data yang dilakukan dapat dipaparkan berikut ini.

### **1. Kredibilitas**

Kredibilitas merupakan kegiatan menguji seberapa jauh kebenaran hasil penelitian dapat dipercaya.



Untuk mencapai kredibilitas dimaksud, maka dalam dilakukan beberapa tahapan, antara lain :

- 1) Kebenaran data akan dicek dengan membandingkan sumber lain, yakni dengan mengadakan konfirmasi dengan Kepala Sekolah, Guru dan Siswa yang merupakan responden dalam penelitian ini.
- 2) Melakukan diskusi dengan kolega untuk mempertajam analisis dan interpretasi data.
- 3) Mengkaji beberapa teori yang berhubungan dengan pengelolaan program akselerasi akademik guna menemukan kebenaran.

## ***2. Transferabilitas***

Transferabilitas atau validitas eksternal dalam penelitian kualitatif mempertanyakan sejauh manakah hasil penelitian ini dapat diaplikasikan atau digunakan dalam situasi lain. Kegiatan yang dapat dilakukan adalah mendeskripsikan secara rinci kemungkinan penerapan penelitian ini di SMU setempat.

## ***3. Dependabilitas dan Konfirmabilitas***

Dependabilitas dan konfirmabilitas berkaitan dengan masalah kebenaran penelitian naturalistik yang ditunjukkan dengan melakukan serangkaian pemeriksaan terhadap semua data dengan tingkat ketelitian tertentu. Pada penelitian ini dilakukan beberapa kegiatan sebagai berikut :

- 1) Merekam dan mencatat dengan lengkap hasil wawancara, observasi maupun studi dokumentasi untuk kepentingan analisis selanjutnya.
- 2) Menyusun hasil analisis dengan cara menyeleksi data mentah, kemudian merangkum atau menyusunnya kembali dalam bentuk deskripsi yang lebih sistematis.
- 3) Membuat lampiran atau kesimpulan sebagai hasil sintesis data.
- 4) Melaporkan seluruh proses penelitian, sejak dari pra-survey sampai pada pengolahan data.

